



PUTUSAN

Nomor 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Selayar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Gugat antara:

██████████, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman Jalan ██████████, Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai **Penggugat**;

melawan

██████████, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan tukang cat bangunan, tempat kediaman ██████████, Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 3 Oktober 2014 telah mengajukan permohonan cerai gugat, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Selayar dengan Nomor 109/Pdt.G/2014/PA Sly., tanggal 9 Oktober 2014, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat melangsungkan perkawinan dengan Tergugat pada hari Rabu tanggal ██████████ dan perkawinan tersebut tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan ██████████, Kabupaten Kepulauan Selayar, sesuai dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor ██████████ dari Kutipan Akta Nikah Nomor ██████████;

Hal. 1 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



2. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah membina rumah tangga sebagai pasangan suami istri selama kurang lebih sepuluh tahun di rumah orang tua Penggugat di Benteng dan telah dikaruniai dua orang anak perempuan yaitu:
 - a. [REDACTED], umur 10 tahun;
 - b. [REDACTED], umur 5 tahun, kedua anak tersebut diasuh oleh Penggugat;
3. Bahwa, pada awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan damai, tetapi sejak bulan Januari 2013 Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi pertengkaran, disebabkan antara lain:
 - a. Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat;
 - b. Tergugat telah ketagihan pada narkoba jenis shabu-shabu;
 - c. Tergugat menjalin hubungan cinta dengan perempuan lain;
4. Bahwa, pada bulan Januari 2014 terjadi lagi pertengkaran yang memuncak dan sulit diatasi. Pada saat itulah Penggugat pergi meninggalkan rumah kediaman bersama dan kembali ke rumah orang tua dan tidak akan kembali membina rumah tangga dengan Tergugat;
5. Bahwa, sejak Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama kurang lebih sepuluh bulan tidak ada lagi komunikasi dan tidak saling memperhatikan satu sama lain sampai sekarang;
5. Bahwa, berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, Penggugat berkesimpulan bahwa tidak ada lagi harapan untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat sehingga beralasan hukum Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat karena tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia sudah tidak terwujud lagi sebagaimana yang diamanatkan undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Bahwa, berdasarkan dalil-dalil tersebut Penggugat memohon kepada Pengadilan Agama Selayar agar memutuskan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.

Hal. 2 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu *bain shughraa* dari Tergugat ([REDACTED]), terhadap Penggugat ([REDACTED]).

3. Biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Subsider:

Dan/atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

1. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor [REDACTED], yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan [REDACTED], Kabupaten Kepulauan Selayar, dan fotokopi tersebut telah dinazegelin di Kantor Pos serta telah di sesuaikan dengan aslinya oleh Majelis Hakim, lalu diberi tanda (P):

B. Saksi:

1. [REDACTED], umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Mahasiswi/Tenaga Honorer pada [REDACTED], tempat kediaman di Jalan [REDACTED]

Hal. 3 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

████████████████████, di bawah sumpahnya
memberikan keterangan sebagai berikut:

- bahwa, saksi adalah kemenakan Penggugat, sedangkan dengan Tergugat tidak ada hubungan keluarga;
- bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, menikah pada ██████████;
- bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di ██████████;
- bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak perempuan, masing-masing bernama ██████████, umur 10 tahun dan ██████████, umur 5 tahun;
- bahwa, pada awal membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun, namun sejak awal bulan Januari 2013 mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- bahwa, sejak awal bulan Januari 2014 Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, dan menurut cerita Penggugat kepada saksi bahwa Penggugat pergi meninggalkan Tergugat setelah terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- bahwa, saksi pernah mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar, kemudian saksi melihat Penggugat lari keluar dari rumah karena dikejar oleh Tergugat yang membawa sebilah parang;
- bahwa, menurut cerita dari tetangga Penggugat dan Tergugat penyebab pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering dipukul oleh Tergugat, Tergugat mempunyai wanita idaman lain dan Tergugat mengkonsumsi narkoba jenis shabu-shabu;
- bahwa, saksi mengetahui Tergugat pernah dihukum karena mengkonsumsi narkoba, namun sekarang sudah bebas;
- bahwa, menurut cerita dari anak Penggugat dan Tergugat kepada saksi bahwa Tergugat juga mempunyai pacar;

Hal. 4 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa, sudah kurang lebih 9 (sembilan) bulan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal tanpa ada komunikasi;
- bahwa, ketidakharmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah pernah diupayakan oleh pihak keluarga untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
- bahwa, saksi pernah menasehati Penggugat agar rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

2. [REDACTED], umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di Jalan [REDACTED]
[REDACTED], Kabupaten Kepulauan Selayar, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- bahwa, saksi sepupu dua kali dengan Penggugat, sedangkan dengan Tergugat tidak ada hubungan keluarga;
- bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, menikah pada [REDACTED];
- bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Jalan [REDACTED];
- bahwa, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak perempuan;
- bahwa, pada awal membina rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun, namun sejak bulan Januari 2013 antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- bahwa, menurut keterangan dari orang tua Penggugat bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar;
- bahwa, penyebab Penggugat dan Tergugat bertengkar karena Tergugat selingkuh dan tidak memberi nafkah/uang belanja kepada Penggugat;
- bahwa, saksi mengetahui Tergugat pernah dihukum karena masalah narkoba;

Hal. 5 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- bahwa, sejak bulan Januari 2014 antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, sampai sekarang;
- bahwa, sejak berpisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat bahkan tidak pernah mengirim nafkah;
- bahwa, saksi sudah pernah berupaya untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil, karena Penggugat sudah tidak mau rukun kembali dengan Tergugat;
- bahwa, pihak keluarga juga telah berupaya untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah datang menghadap di muka persidangan, tidak pula mengirimkan jawaban terhadap gugatan Penggugat tersebut sehingga dianggap mengakui setidak-tidaknya tidak membantah gugatan Penggugat dan tidak bermaksud akan membela kepentingannya di muka persidangan. Meski demikian, Majelis Hakim tetap memerintahkan

Hal. 6 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya demi menghindari kebohongan dan penyelundupan hukum dalam perkara perceraian;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil angka 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Penggugat telah mengajukan alat bukti surat (P) dan 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perkawinan Penggugat dan Tergugat yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan [REDACTED], Kabupaten Kepulauan Selayar, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P) di atas Penggugat mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai angka 3, 4, 5, dan 6 yang pada pokoknya saksi pernah mendengar langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar adalah fakta yang didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. Namun demikian, keterangan saksi 2 Penggugat yang pada pokoknya saksi tidak pernah melihat dan mendengar sendiri Penggugat dan Tergugat bertengkar, saksi 2 Penggugat tersebut hanya mendengar dari keterangan Penggugat, adalah merupakan fakta yang tidak dilihat dan tidak didengar sendiri, oleh karena itu keterangan saksi tersebut tidak memenuhi syarat materiil harus dikesampingkan;

Hal. 7 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P), saksi 1 dan saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

1. bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah, menikah pada tanggal [REDACTED], dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak perempuan masing-masing bernama [REDACTED], umur 10 tahun dan [REDACTED], umur 5 tahun;
2. bahwa, sejak pernikahan Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri kurang lebih 10 (sepuluh) tahun di rumah orang tua Tergugat di Jalan [REDACTED];
3. bahwa, pada awal membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun, namun pada bulan Januari 2013 antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
4. bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat diawali karena Tergugat telah mengonsumsi narkoba jenis shabu-shabu dan Tergugat mempunyai wanita idaman lain;
5. bahwa, akibat dari sebab-sebab perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal pada bulan Januari 2014 Penggugat meninggalkan Tergugat, pulang ke rumah orangtuanya, dan sejak saat itu Penggugat dan Tergugat tidak pernah tinggal bersama lagi hingga saat ini yang telah berlangsung kurang lebih 9 (sembilan) bulan, bahkan keduanya tidak pernah saling komunikasi;
6. bahwa, pertengkaran-pertengkaran yang terjadi antara Penggugat dan Tergugat sudah pernah diupayakan damai oleh keluarga, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. bahwa, pada awal membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun, namun pada bulan Januari 2013 antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat telah

Hal. 8 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



mengonsumsi narkoba jenis shabu-shabu dan Tergugat mempunyai wanita idaman lain;

2. bahwa, perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat telah berakibat keduanya berpisah tempat tinggal pada bulan Januari 2014;
3. bahwa, Penggugat sendiri yang meninggalkan Tergugat, pulang ke rumah orang tuanya, sampai sekarang tidak pernah kembali, bahkan antara Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi komunikasi serta tidak saling mempedulikan satu sama lain, hal ini menunjukkan bahwa Penggugat dan Tergugat tidak melaksanakan kewajiban masing-masing sebagai suami istri;
4. bahwa, perpisahan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat tersebut merupakan puncak dari pertengkaran yang terjadi antara keduanya sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak memiliki harapan untuk disatukan kembali dalam rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum tersebut diatas majelis memperoleh petunjuk dan meyakinkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi pertengkaran dan patut diduga bukan pertengkaran biasa dan lumrah terjadi dalam kehidupan rumah tangga, melainkan pertengkaran yang sudah sedemikian rupa sehingga menimbulkan perpecahan rumah tangga (*marriage breakdown*). Hal ini didasarkan pada fakta bahwa Penggugat dan Tergugat pada awal membina rumah tangga hidup rukun, namun pada bulan Januari 2013 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus hingga memuncak pada bulan Januari 2014. Pada saat itulah Penggugat meninggalkan Tergugat, pulang ke rumah orang tuanya, hingga saat ini tidak pernah kembali. Akibat dari perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus terjadi menyebabkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sudah kurang lebih 9 (sembilan) bulan, karena tidak mungkin Penggugat dan Tergugat hidup berpisah jika tidak terjadi pertengkaran yang sudah sampai pada tingkat perpecahan rumah tangga (*marriage breakdown*);

Menimbang, bahwa pecahnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat patut diduga disebabkan tidak terjalinnya saling pengertian, saling menghargai,

Hal. 9 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saling menghormati dan saling menunaikan kewajiban dengan baik sebagai suami istri sehingga mengakibatkan hilangnya rasa kasih sayang antara keduanya sebagai unsur terpenting dalam membina rumah tangga. Hal ini diperkuat oleh fakta di persidangan bahwa Penggugat telah menunjukkan sikap dan tekadnya untuk bercerai dan tidak mau lagi mempertahankan rumah tangganya yang direspon oleh Tergugat dengan tidak datang menghadap di muka persidangan untuk membela kepentingannya, hal ini ditafsirkan oleh Majelis Hakim bahwa Tergugat membenarkan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka dapat disimpulkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada harapan lagi akan hidup rukun dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga, Majelis Hakim menyimpulkannya dari pertimbangan-pertimbangan berikut ini:

Menimbang, bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan oleh hal-hal sebagaimana tersebut diatas, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2014 sampai sekarang, perpisahan ini menunjukkan puncak dari segala pertengkaran yang terjadi diantara keduanya, dan pihak keluarga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun ketidakharmonisan rumah tangga Penggugat Tergugat dapat disimpulkan tidak berhasil untuk di pertahankan maupun di satukan kembali, hal ini menjadi indikasi kuat bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali;

Menimbang, bahwa secara psikologis Penggugat merasa trauma dan tertekan bathin yang mendalam, Penggugat merasa perkawinannya dengan Tergugat telah gagal dan tidak dapat dipertahankan lagi, karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus disebabkan Tergugat telah mengkonsumsi narkoba jenis shabu-shabu dan Tergugat mempunyai wanita idaman lain, hingga keduanya berpisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2014, oleh karena itu bagi Penggugat mempertahankan perkawinannya dengan Tergugat hanyalah menambah penderitaan bagi Penggugat;

Hal. 10 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa demikian juga dengan tekad Penggugat di persidangan yang tetap bersikeras ingin bercerai dari Tergugat, karena Penggugat telah kecewa atas sikap Tergugat sewaktu masih tinggal bersama, hal ini menunjukkan bahwa Penggugat sudah tidak mau lagi untuk melanjutkan perkawinan dengan Tergugat, ikatan lahir bathin antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi, padahal ikatan lahir bathin atau rasa saling mencintai adalah dasar yang fundamental bagi suatu perkawinan, maka atas keadaan ini, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan tidak ada harapan untuk rukun kembali sehingga perkawinan *a quo* sudah tidak dapat lagi mewujudkan tujuan perkawinan, dan perceraianlah jalan terbaik, karena mempertahankan rumah tangga yang sedemikian rupa justru mendatangkan mudharat yang lebih besar dari pada maslahatnya;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma Hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Al-Quran dalam surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

Artinya : *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. (QS. 30:21)*

2. Kaidah Fikih:

درءالمفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : *menolak kerusakan itu lebih baik dari mengambil kemaslahatan.*

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut diatas juga telah memenuhi Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam karenanya gugatan Penggugat pada petitum poin 2 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Panitera Pengadilan Agama Selayar, diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan

Hal. 11 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut, untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat ([REDACTED]) terhadap Penggugat ([REDACTED]);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Selayar untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan [REDACTED] dan Kecamatan [REDACTED], Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2014 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 4 Muharam 1436 *Hijriyah*, oleh Musrifah, S.H.I. sebagai Ketua Majelis, Hapsah, S.H.I. dan Agus Sanwani Arif, S.H.I., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2014 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 4 Muharam 1436 *Hijriyah*, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Jalaluddin, S.Ag., M.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hal. 12 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,
ttd.

Hapsah, S.H.I.

Hakim Anggota,
ttd.

Agus Sanwani Arif, S.H.I.

Ketua Majelis,
ttd.

Musrifah, S.H.I.

Panitera Pengganti,
ttd.

Jalaluddin, S.Ag., M.H.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2. ATK perkara	: Rp 50.000,00
3. Panggilan	: Rp 225.000,00
4. Redaksi	: Rp 5.000,00
5. Meterai	: <u>Rp 6.000,00</u>
Jumlah	: Rp 316.000,00

Untuk salinan sesuai dengan aslinya
Panitera Pengadilan Agama Selayar

ttd.

Drs. H. Mustari M.

Hal. 13 dari 13 Hal. Put. No. 109/Pdt.G/2014/PA Sly.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)